

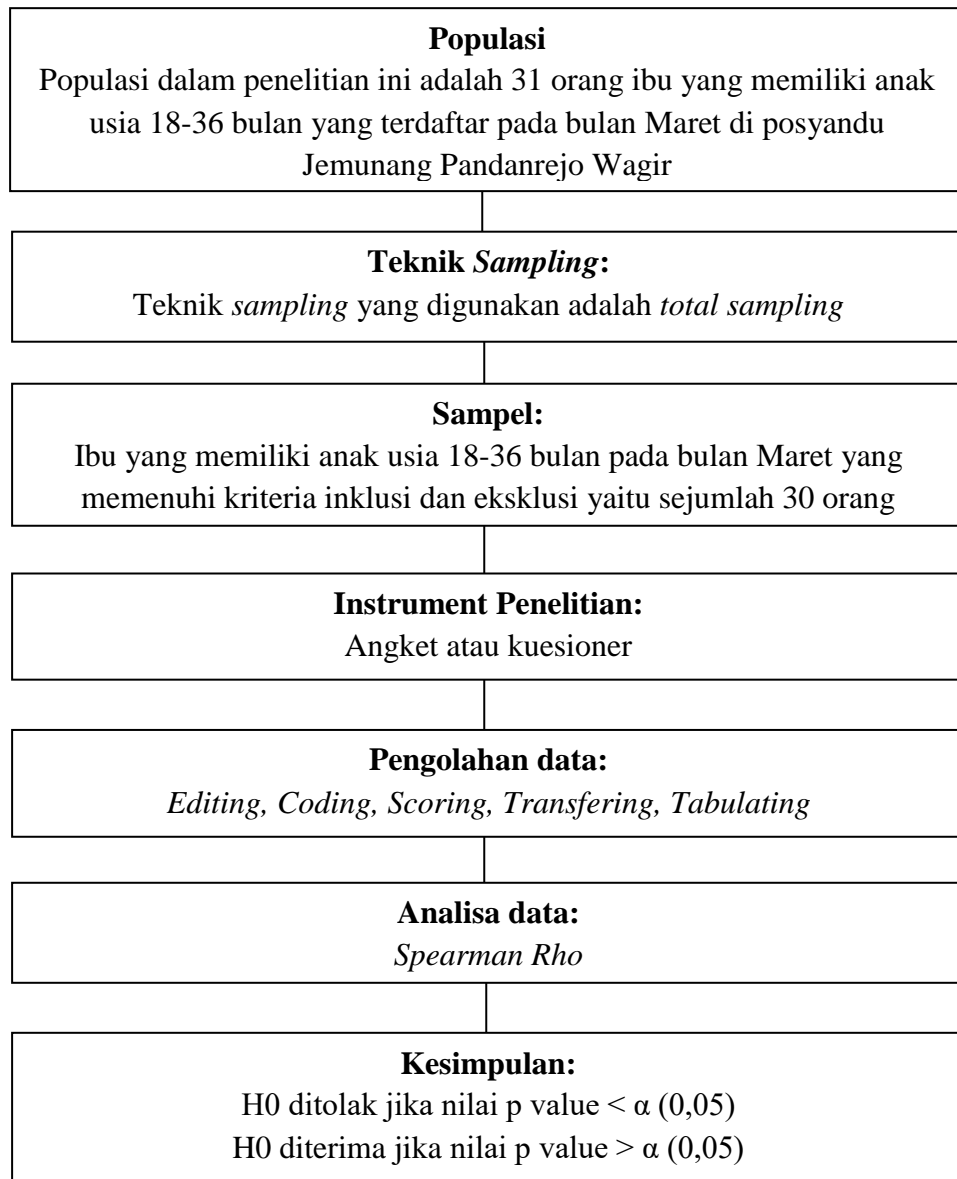
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan mengkaji hubungan dukungan ibu dengan keberhasilan *toilet training*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur dukungan ibu dan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Posyandu Jemunang Pandanrejo Wagir.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Ibu dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 18-36 bulan yang terdaftar pada bulan Maret 2019 di posyandu Jemunang Pandanrejo Wagir yakni berjumlah 31 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia *toddler* antara 18-36 bulan yang terdaftar di Posyandu Jemunang Pandanrejo Wagir pada bulan Maret 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yakni sejumlah 30 orang.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan teknik *total sampling*.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dari penelitian ini, adalah:

- (1) Ibu yang memiliki anak usia 18-36 bulan
- (2) Ibu yang mengasuh sendiri anaknya ( $\geq 8$  jam/hari)
- (3) Dapat membaca dan menulis
- (4) Bersedia menjadi responden

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Anak yang mengalami gangguan sistem perkemihan

(2) Anak yang mendapat terapi yang mempengaruhi proses berkemih

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan ibu.

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan *toilet training* pada anak usia toddler 18-36 bulan.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Kriteria	Hasil Ukur
1.	Variabel independen: Dukungan Ibu	Dukungan yang diberikan oleh ibu pada anak mengenai <i>toilet training</i> , yang berupa: a. Dukungan informasional, berupa memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik b. Dukungan instrumental, berupa memberikan materi atau fasilitas c. Dukungan emosional, berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian d. Dukungan penghargaan, berupa ungkapan positif dan dorongan maju Dengan cara menanyakan kepada ibu menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban selalu dilakukan, sering dilakukan, kadang-kadang dilakukan, dan tidak pernah dilakukan.	Ordinal	Kuesioner Likert	1. Baik 2. Kurang	1. Dukungan baik apabila skor $T \geq$ skor $T$ mean 2. Dukungan kurang apabila skor $T <$ skor $T$ mean
2.	Variabel dependen: Keberhasilan <i>Toilet Training</i>	Penilaian orang tua terhadap keberhasilan anak dalam <i>toilet training</i> yang meliputi: Anak mampu mengenali keinginan untuk buang air kecil dan buang air	Ordinal	Kuesioner Likert	1. Berhasil 2. Tidak Berhasil	1. Berhasil, apabila skor $T \geq$ skor $T$ mean 2. Tidak berhasil, apabila skor $T$

---

besar serta dapat mengkomunikasikan langsung keinginan berkemih, dapat membuka pakaian seperlunya, melakukan BAK dan BAB di kamar mandi, membersihkan kembali dirinya serta dapat memakai kembali pakaiannya. Dengan cara menanyakan kepada ibunya menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban selalu dilakukan, sering dilakukan, kadang-kadang dilakukan, dan tidak pernah dilakukan.

---

< skor T mean

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Wagir yakni di posyandu Jemunang desa Pandanrejo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

#### **3.7.2 Waktu**

Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 2 & 17-19 Maret 2019.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan pertanyaan tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya menentukan jawabannya. Penilaian skor hasil kuesioner dukungan Ibu dengan keberhasilan *toilet training* ini menggunakan skala *likert*.

Terdapat 2 kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan Ibu, dan kuesioner keberhasilan *toilet training*. Kuesioner dukungan ibu disusun oleh peneliti sendiri, sedangkan kuesioner keberhasilan *toilet training* dimodifikasi dari penelitian Rahmawati (2015), yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

### 3.8.1 Uji Validitas

Kuesioner dukungan ibu dan kuesioner keberhasilan *toilet training* ini telah diuji coba kepada 10 responden yaitu ibu yang memiliki anak usia *toddler* 18-36 bulan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sama sebanyak dua kali. Yang pertama dilakukan di posyandu Pandansari Pandanrejo Wagir, dengan kuesioner dukungan ibu berjumlah 24 soal dan kuesioner keberhasilan *toilet training* berjumlah 20 soal. Suatu pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud apabila nilai koefisien validitasnya  $\geq 0,632$  dengan alat uji *pearson product moment*. Berdasarkan hasil uji kuesioner pada kuesioner dukungan ibu didapatkan 14 item dengan nilai signifikansi  $\leq 0,632$  dan kuesioner keberhasilan *toilet training* didapatkan 11 item dengan nilai signifikansi  $\leq 0,632$ , sehingga dapat disimpulkan dari 24 pernyataan pada kuesioner dukungan ibu dan 20 pernyataan pada kuesioner keberhasilan *toilet training* terdapat 10 item pernyataan pada kuesioner dukungan ibu dan 9 item pertanyaan pada kuesioner keberhasilan *toilet training* memiliki nilai valid.

Setelah masing-masing kuesioner diperbaiki dan ditambah jumlah soal dari kuesioner yang pertama, dilakukan uji validitas yang kedua di posyandu

Ngragi Pandanrejo Wagir dengan kuesioner dukungan ibu berjumlah 32 soal dan kuesioner keberhasilan toilet training berjumlah 32 soal, dengan alat uji yang sama, pada kuesioner dukungan Ibu didapatkan 12 item dengan nilai signifikansi  $\leq 0,632$  dan kuesioner keberhasilan *toilet training* didapatkan 12 item dengan nilai signifikansi  $\leq 0,632$ , sehingga dapat disimpulkan dari 32 pernyataan pada kuesioner dukungan ibu dan 32 pernyataan pada kuesioner keberhasilan *toilet training* terdapat masing-masing 20 item pernyataan pada kuesioner dukungan Ibu dan keberhasilan *toilet training* memiliki nilai valid.

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Pengukuran realibilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,908 pada kuesioner dukungan Ibu dan 0,910 pada kuesioner keberhasilan *toilet training* (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner dukungan Ibu dan kuesioner keberhasilan *toilet training* bersifat reliabel.

## **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan dua tahap pengumpulan data, yaitu:

### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan, sebagai berikut:

- a. Studi literatur untuk mendapatkan teori-teori sebagai dasar penelitian

- b. Studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah ibu yang memiliki anak usia 18-36 bulan yang terdaftar di posyandu Jemunang Pandanrejo Wagir pada bulan Maret 2019.
- c. Peneliti mengurus surat ijin penelitian yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian.
- d. Menyiapkan alat pengumpulan data yakni kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah, sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi Puskesmas Wagir dan tempat dilakukannya penelitian yaitu di Posyandu Jemunang Pandanrejo, untuk menyerahkan surat ijin penelitian pada hari Sabtu, 2 Maret 2019.
- b. Peneliti menemui langsung responden yang hadir pada saat posyandu, dan melakukan pendekatan pada para responden serta menjelaskan kembali tujuan penelitian dan mempersilahkan responden menandatangani *informed consent*.
- c. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara dan waktu pengisian kuesioner kepada responden. Waktu pengisian kuesioner yaitu, 30 menit.
- d. Setelah responden selesai mengisi, peneliti mengumpulkan kuesioner dan memastikan semua item telah diisi sesuai ketentuan.
- e. Kemudian peneliti mendata jumlah responden yang hadir dan telah mengisi kuesioner. Jumlah responden yang hadir adalah 24 responden dari total 31 responden sesuai jumlah responden yang terdata di posyandu.



- f. 7 responden yang tidak hadir saat posyandu, maka peneliti mendatangi langsung rumah responden pada tanggal 17-19 Maret 2019 dan melakukan tahap pelaksanaan yang sama seperti yang telah dilakukan pada responden sebelumnya.
- g. Peneliti kembali mengumpulkan lembar *informed consent* dan kuesioner, kemudian melakukan pengecekan kelengkapan data.
- h. Peneliti melakukan pengolahan data.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan yang dilakukan pada penelitian adalah, sebagai berikut:

#### **3.10.1 *Editing***

Pada penelitian ini, setelah data terkumpul, maka data akan diteliti kembali, terkait dengan kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden.

#### **3.10.2 *Coding***

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

##### (1) Kode responden

Responden pertama : R1

Responden kedua : R2

Responden ketiga : R3, dst

##### (2) Usia anak

18-24 bulan : 1

25-30 bulan : 2

31-36 bulan : 3

(3) Usia Ibu

17-25 tahun : 1

26-35 tahun : 2

36-45 tahun : 3

>45 tahun : 4

(4) Pendidikan Terakhir

Tidak Sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

PT : 5

(5) Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

(6) Jenis Kelamin Anak

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

(7) Penggunaan Pampers

Menggunakan : 1

Tidak menggunakan : 2

(8) Usia Awal dilatih *Toilet Training*

<18 bulan : 1

18-36 bulan : 2

(9) Dukungan Ibu

Baik : 2

Kurang : 1

(10) Keberhasilan *Toilet Training*

Berhasil : 2

Tidak berhasil : 1

**3.10.3 Scoring**

Pada penelitian ini, untuk menentukan skor kuesioner dukungan ibu dan keberhasilan *toilet training* menggunakan skala likert. Pada pernyataan *favorable* jawaban “Selalu Dilakukan (SL)” diberi skor 4, “Sering Dilakukan (SR)” 3, “Kadang-kadang Dilakukan (KK)” 2, “Tidak Pernah Dilakukan (TP)” 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* jawaban “Selalu Dilakukan (SL)” diberi skor 1, “Sering Dilakukan (SR)” 2, “Kadang-kadang Dilakukan (KK)” 3, “Tidak Pernah Dilakukan (TP)” 4. Hasil pengolahan data kuesioner kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$T : 50 + 10 \left[ \frac{x-x}{s} \right]$$

Keterangan:

T : Skor yang diperoleh

X : Skor Responden yang hendak diubah menjadi skor T

X : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

= Skor rata-rata responden dalam kelompok

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Skoring dalam kategori, untuk dukungan Ibu dikatakan dukungan Ibu baik apabila skor  $T \geq$  skor T Mean , dan dikatakan dukungan Ibu kurang apabila Skor  $T <$  skor T Mean. Kuesioner keberhasilan *toilet training* anak dikatakan berhasil dalam *toilet training* apabila skor  $T \geq$  skor T Mean, dan kemungkinan anak tidak berhasil dalam *toilet training* apabila Skor  $T <$  skor T Mean (Azwar, 2013).

### 3.10.4 *Transferring*

Peneliti melakukan entry data pada tabel *mastersheet* yang telah dibuat sebelumnya.

### 3.10.5 *Tabulating*

Dalam penelitian ini peneliti menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan data yang dihitung dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase responden

$f$  = jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

$n$  = jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan, diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0%	= tak seorangpun responden
1-19%	= sangat sedikit responden
20-39%	= sebagian kecil responden
40-59%	= sebagian responden
60-79%	= sebagian besar responden
80-99%	= hampir seluruhnya responden
100%	= seluruh responden

### **3.11 Analisa Data**

Analisa dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

#### **3.11.1 Analisa Univariat**

Peneliti melakukan analisa univariat dengan mengkategorikan usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak ibu, anak ke berapa, usia anak, jenis kelamin anak. Usia ibu dibagi menjadi 4 kategori yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun dan 41-50, >50 tahun. Pendidikan ibu dibagi menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA dan Sarjana. Pekerjaan menjadi 2 kategori, yakni bekerja dan tidak bekerja. Jumlah anak ibu dibagi menjadi 3 kategori yaitu, 1-2, 3-4, >4. Usia anak dibagi menjadi 3 kategori yaitu, 18-24 bulan, 25-30 bulan, 31-16 bulan. Jenis kelamin anak 2 kategori, yakni perempuan dan laki-laki.

#### **3.11.2 Analisa Bivariat**

Peneliti melakukan analisa bivariat dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada

anak usia *toddler* 18-36 bulan di Posyandu Pandanrejo Jemunang Wagir. Uji statistik yang digunakan adalah *spearman rho* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak jika nilai p value  $< 0,05$ . Berarti ada hubungan yang signifikan dukungan ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Posyandu Jemunang
- b.  $H_0$  diterima jika nilai p value  $> 0,05$ . Berarti tidak ada hubungan yang signifikan dukungan ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Posyandu Jemunang

Intrepetasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Koefisien korelasi**

<b>Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
<b>0,00-0,199</b>	Sangat Lemah
<b>0,20-0,399</b>	Lemah
<b>0,40-0,599</b>	Sedang
<b>0,60-0,799</b>	Kuat
<b>0,80-1,000</b>	Sangat Kuat

### 3.12 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan telaah etik kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya adalah:

#### 3.12.1 *Respect Of Person* (Kemanusiaan)

Menghormati harkat dan martabat manusia

**a. *Informed consent* (Persetujuan)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dari penelitian dan isi dari lembar persetujuan, setelah itu apabila calon responden telah mengerti dan bersedia menjadi responden, maka diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani responden sendiri.

**b. *Anonimity* (Tanpa nama)**

Masalah ini merupakan masalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian, untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomor kode tertentu pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

**c. *Beneficienci* (Kemanfaatan)**

Menggunakan prinsip berbuat baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan setelah penelitian.

**d. *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari data sekunder dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

**3.12.2 *Privace* (Privasi)**

Menjaga privasi responden.

### **3.12.3 *Justice* (Keadilan)**

Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian responden dari penelitian yang dilakukan.